

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI MTs ISLAMIYAH BENGKEL KECAMATAN PERBAUNGAN

Rahmat Hidayat¹ H.M Fauzi Lubis² Dina Mulyanti³

¹Dosen FAI Universitas Dharmawangsa Medan

²Dosen FAI Universitas Dharmawangsa Medan

³Mahasiswa FAI Universitas Dharmawangsa Medan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui: 1).Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan; 2).Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di MTs islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan; 3).Faktor-faktor pendukung apa saja yang dapat meningkatkan peran orang tua dalam peningkatan hasil belajar siswa pada Mapel PAI di MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan; 4).Kendala apa saja yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa di MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Untuk dapat memperoleh informasi dari informan. Dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan: Hasil belajar anak pada mata pelajaran PAI masih terbilang rendah. 2) Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di MTs islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan:(a)Orang tua Sebagai Pendidik; (b)Orang tua Sebagai Pembimbing, (c)Orang tua Sebagai Pendorong; (d)Orang tua Sebagai Panutan; (e)Orang tua Sebagai Teman; (f)Orang tua Sebagai Pengawas; (g)Orang tua Sebagai Komunikator; (h)Orang tua Sebagai Penasehat; (i)Orang tua Sebagai Konselor; (j)Orang tua Sebagai Fasilitator; 3) Faktor-faktor pendukung apa saja yang dapat meningkatkan peran orang tua dalam peningkatan hasil belajar siswa pada Mapel PAI di MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan:(a)Faktor pendukung meliputi adanya pelatihan guru; (b)lingkungan yang kondusif; (c)antusias orang tua; (d)pendampingan spiritual; (e)Faktor individual; (f)Faktor sosial; (g)faktor kematangan atau pertumbuhan; (h)faktor kecerdasan; (i)Faktor jasmaniah; (j)Faktor psikologi; (k)Faktor keluarga; (l)Faktor sekolah; (m)Faktor masyarakat; 4).Kendala apa saja yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa di MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan:(a)keterbatasan Latar Belakang Pendidikan orang tua; (b) waktu yang tersedia; (c) tingkat ekonomi; (d)Jumlah anggota keluarga; (e)Pembinaan kedisiplinan belajar yang kurang optimal; (f)Kurangnya kesadaran orang tua itu sendiri dalam bimbingan, terutama keadaan agama sang anak; (g)adanya pengaruh lingkungan anak dalam bergaul yang sangat besar.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Hasil Belajar Siswa dan Mata Pelajaran PAI

PENDAHULUAN

Peran guru hanya hitungan jam, sedangkan peran orang tua lebih dominan. Sangat disayangkan, jika para orang tua berasumsi bahwa tanggung jawab itu diserahkan sepenuhnya kepada guru, Itulah sebab orang tua memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan anak. Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak.

Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya adalah guru di sekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan di sekolah, orang tua tetap bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Di sekolah, anak didik belajar menurut gaya mereka masing-masing. Menurut Imron (2007:55) Pada dasarnya setiap anak membutuhkan pendidikan, karena dengan pendidikan anak dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Salah satu upaya untuk mengembangkan bakat dan minat tersebut adalah melalui suatu lembaga formal atau non formal. Di lembaga tersebut kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Menurut Ahmadi (2001:25) menjelaskan bahwa tidak disangka lagi jika dalam belajar meraih prestasi, seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sehingga hal ini penting bagi para pendidik di dalam mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang sedemikian rupa hingga dapat terjadi proses hasil belajar yang optimal. Proses hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, secara umum faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Eliyanti (2008:37) Faktor intern yaitu faktor yang terdapat dari dalam siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang terdapat dari luar siswa, yakni kondisi lingkungan sekitar siswa, seperti orang tua, guru, teman dan lain-lain. Jadi, karena faktor-faktor diatas tersebut, muncul siswa-siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah atau gagal sama sekali.

Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi baik buruknya prestasi siswa, maka dari itu faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan dan dikendalikan

sedemikian rupa agar dapat terjadi proses belajar yang baik. Karena pada dasarnya orang tua dan guru mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan seorang siswa.

Surya (2004:22) Keberadaan orang tua dan guru merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk membekali anak dalam memecahkan segala masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya, baik pribadi atau di sekolah, agar terbentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan yang dicita-citakannya, yakni menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan berguna bagi agama, bangsa dan negara. Menurut Ahmadi (2001:26) Tanpa peran dari orang tua dan guru anak cenderung tidak bisa mengembangkan kreativitas mereka. Orang tua merupakan sosok penting bagi setiap keberhasilan pendidikan dan karakter yang akan ditunjukkan oleh anak-anaknya. Orang tua yang menjadi panutan bagi anak-anaknya di dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik.

Dengan pendidikan belajar dan sikap orang tua diharapkan menjadi motivasi tersendiri di dalam bimbingan kepada anak-anaknya pada proses pembelajaran yang mereka tempuh. Sehingga seorang anak mampu meneladani sikap dan karakter orang tua sebagai pedoman pembelajaran guna tercapainya kualitas pendidikan yang baik. Namun di dalam realita yang ada banyak dari orang tua yang tidak sadarkan tanggung jawab pada dunia pendidikan anak-anaknya. Mereka lebih banyak larut dalam aktifitas dan rutinitas yang dimiliki. Seolah menganggap bahwa pihak sekolah menjadi satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar anak-anaknya, tanpa menganggap bahwa mereka juga punya tanggung jawab di dalam pendidikan anaknya.

Purwanto, (2002:210) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial, menjadi bagian dari faktor eksternal di dalam proses belajar siswa. Jika pendidikan orang tua dikorelasikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di pandang secara akademis, ada sisi menarik yang patut diteliti lebih lanjut karena seyogyanya kedua hal ini mempunyai keterikatan yang kuat.

Melihat realita yang ada, hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam yang diperoleh siswa belum selaras dengan penerapan dan tingkah lakunya. Hal ini tercermin dari sebagian siswa yang kurang memotivasi dirinya sendiri di dalam mengikuti atau meneladani dari nilai agama Islam. Misalnya, masih ada siswa atau siswi menyepelekan mata pelajaran pendidikan agama islam yang tidak masuk di dalam ujian akhir nasional, bahkan orang tua jarang mengawasi perkembangan anak disekolah terlebih mengenai pendidikan agama Islam. Hasil belajar merupakan hasil dari pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa. Hasil belajar yang diraih sering kali mencakup tiga aspek yakni afektif, kognitif dan psikomotor. Ini ditandai dengan perubahan tingkah laku yang terjadi akibat dari proses pembelajaran tersebut. Di dalam prosesnya pembelajaran di pengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

KAJIAN TEORITIS

Peran Orang Tua

Menurut Dalyono (2001:115) Peran adalah kombinasi, posisi dan pengaruh. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. Peran biasa juga disandingkan dengan fungsi. Peran dan status tidak dapat dipisahkan. Sedangkan Hamalik (2011:33) menyatakan bahwa "peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa peran yaitu cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak baik dari aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Selain itu peran orang tua juga sangat penting dalam keluarga.

Purba (2018:1) Orang tua adalah komponen Keluarga yang merupakan masyarakat paling kecil yang dihuni manusia, terdiri dari suami, istri, dan anak-anak yang secara sah diikat dengan adat atau agama. Pembentukan keluarga diawali dengan perkawinan yang merupakan kebutuhan fitriah manusia sebagai

makhluk fisik. Sebagai bagian dari makhluk hidup, manusia memerlukan pemenuhan kebutuhan fisik dan ruhaninya, antara lain memerlukan pemenuhan kebutuhan biologisnya sehingga dapat mengembangkan keturunannya. Selanjutnya, Sumadi (2003:99) Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak. Maka pengetahuan yang pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya. Juga memberikan pelajaran agama Islam di dalamnya.

Pentingnya peran orang tua Menurut Purba (2008:27) menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan anak. Keluarga yang harmonis dan ideal menurut Alquran adalah keluarga yang menjunjung tinggi perintah Allah dan Rasul-Nya, memiliki aspek edukatif, penuh keteladanan dan internalisasi nilai-nilai Islam secara menyeluruh, serta adanya ketentraman (*sakinah*), penuh cinta (*mawaddah*), dan kasih sayang (*wa rahmah*). Ada beberapa hal yang patut diperhatikan dalam upaya menumbuhkan keluarga bahagia menurut ajaran Islam dengan mengenal karakteristik rumah tangga yang Islami.

Oleh karena itu, Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Seperti saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Banyak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan terjun ke dalam dunia sosial yang sebenarnya. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Jadi tidak hanya peran guru dan lingkungan yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam prestasi belajar anak.

Hasil Belajar

Hellen (2005:135) Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh seseorang anak ialah setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Zain (2002:15) Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran, perubahan yang mengakibatkan siswa berubah dalam sikap dan tingkah lakunya dan apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar. Selanjutnya Menurut Mulyasa (2000:77) Hasil belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu, hasil belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan siswa, pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Azhar (2003:75) Bahwa faktor- faktor prestasi belajar seseorang atau hasil akhir yang dicapai seseorang melalui kegiatan belajar dipengaruhi oleh berbagai hal, yaitu pengaruh dari dalam diri seseorang (internal) dan pengaruh dari luar diri seseorang (eksternal). Adapun yang menjadi faktor internal dalam

penelitian ini adalah religius dan konsep diri, sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah dukungan sosial.

Pendidikan Agama Islam

Hidayat (2016:12) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan pola ajaran Islam. Karena ajaran Islam berdasarkan Alquran, Sunah, pendapat ulama serta warisan sejarah, maka pendidikan Islam pun mendasarkan diri pada Alquran, Sunah, pendapat ulama serta warisan sejarah tersebut. Selanjutnya, Sukirman (2006:277) Serta upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengamalan.

Dasar tujuan Pendidikan Agama Islam Menurut Sukirman (2006:127) Orang tua harus memperhatikan perkembangan jasmani, akal, dan rohani anak-anaknya, dengan tujuan agar anak dapat berkembang secara maksimal. Perlu disadari pula bahwa anak dilahirkan dengan membawa bakat, potensi, kemampuan serta sikap dan sifat yang berbeda untuk itu orang tua sebagai pendidik dalam keluarga perlu memahami perkembangan jiwa anak, agar dapat menentukan metode yang sepatutnya diterapkan dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya. Orang tua harus bersikap lemah lembut serta tidak boleh memaksakan metode yang tidak sesuai dengan perkembangan jiwa anak.

Hidayat (2016:39) Pendidikan agama Islam mempunyai fungsi yang sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan kepribadian dan mental anak, karena pendidikan agama Islam mempunyai dua aspek terpenting, yaitu aspek pertama yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian anak, dan kedua, yang ditujukan kepada pikiran yakni pengajaran agama Islam. Aspek pertama dari pendidikan Islam adalah yang ditujukan pada jiwa atau pembentukan kepribadian. Artinya bahwa melalui pendidikan Islam ini anak didik diberikan keyakinan tentang adanya Allah Swt. Aspek ke dua dari

pendidikan Islam adalah yang ditujukan kepada aspek pikiran (intelektualitas), yaitu pengajaran Agama Islam itu sendiri. Artinya, bahwa kepercayaan kepada Allah SWT, beserta seluruh ciptaan-Nya tidak akan sempurna manakala isi, makna yang dikandung oleh setiap firman-Nya (ajaran-ajaran-Nya) tidak di mengerti dan di pahami secara benar. Di sini anak didik tidak hanya sekedar di informasikan tentang perintah dan larangan, akan tetapi justru pada pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana beserta argumentasinya yang dapat diyakini dan diterima oleh akal.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini Dilakukan Di MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan Jl. Pendidikan No. 349. Kab. Serdang Bedagai. Terletak Didepan Pasar Yang Strategis dan Mudah Ditemui. Sepengetahuan penulis disekolah MTs Islamiyah Perbaungan belum pernah dilakukan penelitian yang sama mengenai data yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab masalah masalah diatas ini memungkinkan untuk diperoleh disekolah MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan perbaungan.

Hasil belajar anak pada mata pelajaran PAI masih terbilang rendah Hal ini, Di karenakan (1) siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar, (2) Anak kurang memperhatikan Guru saat Pembelajaran berlangsung, (3) kurangnya minat belajar anak terhadap pendidikan agama islam, (4) Kemalasan siswa, (5) kurangnya kedisiplinan siswa, (6) tidak memanfaatkan waktu dengan baik, (7) tidak mentaati peraturan yang ada disekolah, (8) Terlalu santai, (9) tidak serius dalam belajar, (10) daya serap siswa yang kurang, (11) tidak tenang didalam kelas, dan (12) siswa terlalu pasif, (13) kurang maksimalnya guru dalam membimbing, (14) kurangnya bimbingan daari orang tua, (15) orang tua kurang memberi fasilitas anak dalam pendidikannya.

Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan

Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak ialah (1) Orang tua Sebagai Pendidik, (2) Orang tua Sebagai Pembimbing, (3) Orang tua Sebagai Pendorong, (4) Orang tua Sebagai Panutan, (5) Orang tua Sebagai Teman, (6) Orang tua Sebagai Pengawas, (7) Orang tua Sebagai Komunikator, (8) Orang tua Sebagai Penasehat, (9) Orang tua Sebagai Konselor, (10) Orang tua Sebagai Fasilitator. Jika peran orang tua diatas dapat berjalan dengan baik maka suatu yang yang ingin dicapai berdasarkan apa yang telah dilakukan akan mendapatkan hasil belajar anak yang tinggi.

Faktor-faktor pendukung yang dapat meningkatkan peran orang tua dalam peningkatan hasil belajar siswa pada Mapel PAI MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan

Faktor-faktor pendukung orang tua yang dapat meningkatkan hasil belajar anak ialah (1) Faktor pendukung meliputi adanya pelatihan guru, (2) lingkungan yang kondusif, (3) Antusias orang tua, (4) pendampingan spiritual. (5) Faktor individual, (6) Faktor sosial. (7) faktor kematangan atau pertumbuhan, (8) faktor kecerdasan, (9) Latihan, (10) Motivasi, (11) Faktor jasmaniah, (12) Faktor psikologi, (13) Faktor keluarga, (14) Faktor sekolah, (15) Faktor masyarakat, (16) Memberikan semangat terhadap diri anak, (17) Sebagai fasilitator terhadap segala kegiatan mereka, (18) Diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram, (19) Sebagai tempat bertanya dan mengaduh terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan anak, (20) Memberikan arahan yang jelas untuk masa depan anak-anaknya, (21) Orang tua dapat mengontrol anak. (22) Orang tua harus luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya. (23) Waktu yang Tersedia, (24) Orang tua harus memiliki kesempatan untuk memperhatikan dan memberikan bimbingan.

Kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan

Kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak di MTs Islamiyah perbaungan yaitu (1) keterbatasan Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan orang tua, (2) Faktor waktu yang tersedia, (3) Faktor tingkat ekonomi,

(4)Faktor Jumlah anggota keluarga, (5)Pembinaan kedisiplinan belajar yang kurang optimal, (6)Kurangnya kesadaran orang tua itu sendiri dalam bimbingan, terutama keadaan agama sang anak, (7)kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang agama serta kesadaran anak itu sendiri yang belum maksimal, (8)adanya pengaruh lingkungan anak dalam bergaul yang sangat besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar anak pada mata pelajaran PAI masih terbilang rendah Hal ini, di karenakan (1) siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar, (2) Anak kurang memperhatikan Guru saat Pembelajaran berlangsung, (3) kurangnya minat belajar anak terhadap pendidikan agama islam, (4) Kemalasan siswa, (5) kurangnya kedisiplinan siswa, (6) tidak memanfaatkan waktu dengan baik, (7) tidak mentaati peraturan yang ada disekolah, (8) Terlalu santai, (9) tidak serius dalam belajar, (10) daya serap siswa yang kurang, (11) tidak tenang didalam kelas, dan (12) siswa terlalu pasif, (13) kurang maksimalnya guru dalam membimbing, (14) kurangnya bimbingan daari orang tua, (15) orang tua kurang memberi fasilitas anak dalam pendidikannya.
2. Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak ialah (1) Orang tua Sebagai Pendidik, (2) Orang tua Sebagai Pembimbing, (3) Orang tua Sebagai Pendorong, (4) Orang tua Sebagai Panutan, (5) Orang tua Sebagai Teman, (6) Orang tua Sebagai Pengawas, (7) Orang tua Sebagai Komunikator, (8) Orang tua Sebagai Penasehat, (9) Orang tua Sebagai Konselor, (10) Orang tua Sebagai Fasilitator.
3. Faktor-faktor pendukung orang tua yang dapat meningkatkan hasil belajar anak ialah (1) Faktor pendukung meliputi adanya pelatihan guru, (2) lingkungan yang kondusif, (3) Antusias orang tua, (4) pendampingan spiritual. (5) Faktor individual, (6) Faktor sosial. (7) faktor kematangan atau pertumbuhan, (8) faktor kecerdasan, (9) Latihan, (10) Motivasi, (11) Faktor jasmaniah, (12) Faktor psikologi, (13) Faktor keluarga, (14) Faktor sekolah, (15) Faktor masyarakat, (16) Memberikan semangat terhadap diri anak, (17) Sebagai fasilitator terhadap

segala kegiatan mereka, (18) Diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram, (19) Sebagai tempat bertanya dan mengaduh terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan anak, (20) Memberikan arahan yang jelas untuk masa depan anak-anaknya, (21) Orang tua dapat mengontrol anak. (22) Orang tua harus luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya. (23) Waktu yang Tersedia, (24) Orang tua harus memiliki kesempatan untuk memperhatikan dan memberikan bimbingan.

4. Kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak di MTs Islamiyah perbaungan yaitu (1) keterbatasan Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan orang tua, (2) Faktor waktu yang tersedia, (3) Faktor tingkat ekonomi, (4) Faktor Jumlah anggota keluarga, (5) Pembinaan kedisiplinan belajar yang kurang optimal, (6) Kurangnya kesadaran orang tua itu sendiri dalam bimbingan, terutama keadaan agama sang anak, (7) kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang agama serta kesadaran anak itu sendiri yang belum maksimal, (8) adanya pengaruh lingkungan anak dalam bergaul yang sangat besar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan setelah melaksanakan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajaranakdalam mata pelajaran PAI, maka saran yang penulis berikan kepada paraorang tua antara lain:

1. Bagi orang tua siswa khususnya siswa MTs Islamiyah Bengkel Kecamatan Perbaungan agar lebih meningkatkan lagi peranan nya dalam membimbing anak dirumah khusus nya dalam hal belajar mata pelajaran PAI,diharapkan untuk lebih memperhatikan terhadap hasil belajar anak, giat memperhatikan pendidikan agama anak, supaya anak tidak lari dari nilai-nilai keislaman. untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anaknya jangan sampai anak mendapatkan hasil belajar yang rendah terutama di pelajaran pendidikan agama islam.

2. Kepada guru agar berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah. Agar anak semangat belajar contohnya dengan memberikan reward dan lain sebagainya.
3. Anak adalah amanat dari Allah SWT maka tanggung jawab yang sangat penting yang harus orang tua berikan kepada anak adalah pendidikan agama baik dari balita hingga dewasa.
4. Bagi orang tua tingkatkan terus ibadah dan mengajak anak untuk selalu patuh kepada Allah dan Rasul-Nya dan meninggalkan semua larangan-Nya. Dan sesibuk apapun hendaknya mengajarkan pendidikan agama di rumah, sesuai dengan ajaran islam yaitu memberikan nasehat-nasehat, perkataan yang baik, dan memperdulikan pendidikannya agar anak mampu mendapatkan hasil belajar yang tinggi disekolahnya.
5. Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan semangat dan dorongan kepada anak untuk terus belajar dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta menjalin hubungan kerja sama yang baik antara orang tua dengan sekolah dalam mendidik siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik
6. Meningkatkan peran serta orang tua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan akan untuk lebih berprestasi dalam pendidikan mereka. Meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pendidikan dengan memberikan nuansa belajar yang nyaman, menarik dan menyenangkan. Memberikan pengertian kepada semua orang tua bahwa masa depan anak adadi tangan mereka, dan pengorbanan yang tulus hendaknya mereka berikan untuk kemajuan anak-anak mereka kelak.
7. Selain itu, Orang tua juga harus mengawasi pergaulan dan kegiatan yang dilakukan anak diluar rumah. orang tua hendaknya selalu aktif memberikan motivasi berupa perhatian belajar pada anak baik dirumah maupun di sekolah, memberikan bimbingan dan teguran serta pemberian fasilitas belajar dan terpenuhinya kebutuhan belajar yang memadai. Bagi pihak sekolah perlu adanya peningkatan hubungan kerjasama yang lebih baik antara pihak

sekolah dengan orang tua, sehingga lebih mudah mengikuti perkembangan kemajuan belajar siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, (2001), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, (2003), *Definisi Prestasi Belajar siswa*, Bandung: Alfabeta.
- Dalyono. M, (2001), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Doddy Surya, *Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan, Vol. 04, No. 01, Desember 2004.
- Eliyanti, Ratna, *Faktor- Faktor Perkembangan Anak*, Jurnal Ilmiah Vol 01, No 02, Mei 2008.
- Hallen. A, (2005), *Bimbingan Belajar*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Hamalik, (2011), *Ilmu pendidikan*, Jakarta: Bidang sosial.
- Hidayat, Rahmat, (2016), *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun arah baru pendidikan islam di indonesia: Buku ajar*, Fakultas Agama Islam, Universitas Dharmawangsa Medan.
- Imron, Ali, *Pengembangan pendidikan anak*, Inferensi, jurnal penelitian keagamaan. Vol. 07, No.7, Juni 2007.
- Mulyasa, (2000), *Dasar-dasar Hasil Proses Pembelajaran*, Bandung: sinar baru.
- Ngalim Purwanto.M, (2002), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purba, Hadis, *Membangun Keluarga Islami: Tinjauan Terhadap Ayat-Ayat Alquran dan Hadis Rasul saw*. Almufida Vol III No. 01 Januari-Juni 2018.
- Sukirman, Dadang, (2006), *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Upi Press.
- Sumadi, Suryabrata, (2003), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo.
- Zain, Djamarah, (2002), *Strategi Pembelajaran Dan Hasil Belajar*, Jakarta: balai pustaka.